

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, dimana metode berasal dari kata *methods* yang berarti tata cara. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Memilih metode yang tepat maka akan mempermudah langkah-langkah berikutnya dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu penelitian.

Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam metode penelitian tersebut. Masalah yang diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik korelasional. Mengenai metode deskriptif dijelaskan Ibrahim dan Sudjana (2004, hlm.64) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Artinya, penelitian mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pendapat di atas memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam situasi.

Berdasarkan kutipan di atas maka metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, melukiskan situasi berupa gejala, dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Sedangkan berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif di atas maka digambarkan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran

yang jelas mengenai hubungan motivasi dan tingkat partisipasi dengan dalam cabang olahraga judo.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi merupakan kumpulan individu atau objek yang akan di teliti. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 117) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah atlet Judo kelompok usia-19 tahun pelajar siswa-siswi tingkat SMA dan SMK di JIB (Judo Institute Bandung).

Alasan memilih populasi atlet Judo kelompok usia-19 pelajar tingkat siswa-siswi SMA dan SMK di JIB (Judo Institute Bandung) adalah melihat gambaran dan mengetahui secara umum bagaimana motivasi dapat berpengaruh terhadap partisipasi siswa-siswi baik sedang berlatih maupun saat sedang ada event kejuaraan dan jumlah atlet judo tingkat pelajar SMA dan SMK di JIB (Judo Institute Bandung) dan ada pula alasan berikutnya memilih populasi di tempat tersebut karena atlet sedikit lebih banyak berpartisipasi baik saat berlatih maupun saat sedang ada pertandingan baik di Jawa Barat maupun di luar provinsi Jawa Barat, jadi menurut peneliti atlet atlet Judo kelompok usia-19 tahun pelajar tingkat siswa SMA dan SMK JIB (Judo Institute Bandung) cocok untuk di jadikan populasi.

2. Sampel

Sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2015, hlm. 118) menjelaskan bahwa: “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut”. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 120), sebagai berikut: Untuk

sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam pengambilan sampel ada beberapa teknik. Menurut Sugiyono (2015, hal. 120-122) menjelaskan, “teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*”. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi ; *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*. Sedangkan *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi; *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* atau biasa disebut dengan *total sampling* yang menggunakan semua responden pada suatu populasi, Sugiyono (2015, hlm. 124) mengatakan bahwa: “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Mengenai hal ini Sugiyono (2015, hlm. 124) mengatakan bahwa “*Sampling jenuh* sering dilakukan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Maka dari itu, sampel yang penulis ambil dari penelitian ini adalah atlet Judo siswa dan siswi tingkat SMA dan SMK yang mengikuti latihan di JIB (Judo Institute Bandung) sebanyak 16 orang. Dalam penelitian ini, dari total populasi sebanyak 22 atlet, diambil sebanyak 16 atlet dengan pertimbangan bahwa ke 16 atlet yang terpilih ialah siswa dan siswi yang memiliki kriteria umur tingkat SMA dan SMK, dengan 6 orang siswa, 1 orang siswi dari tingkatan SMA, 4 orang siswa, 5 orang siswi dari tingkat SMK, dan sisanya 6 orang atlet tidak memenuhi kriteria karena terdiri dari 4 siswi masih berusia tingkat SMP dan 2 orang siswi tingkat SD.

C. Desain Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian, agar peneliti yang dilakukan arahnya jelas dan terencana. Suatu penelitian deskriptif pengambilan data yang digunakan harus dipilih berdasarkan variabel-variabel yang tergantung dalam penelitian ini, langkah-langkah yang disusun sebagai berikut: a) Menetapkan populasi dan sampel penelitian, b) Pengambilan data pengumpulan data melalui penyebaran angket dan tes, c) Analisis data, dan d) menetapkan kesimpulan.

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Paradigma Sederhana

Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2015, hlm. 66)

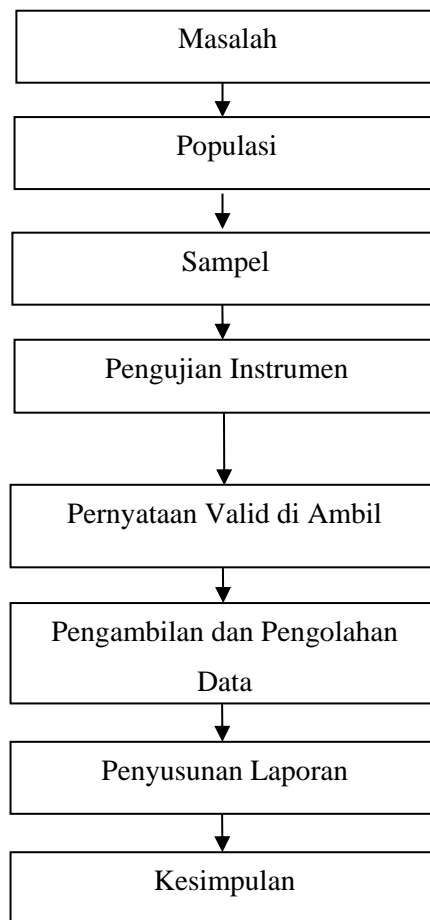
Keterangan :

X : Motivasi

Y : Tingkat Partisipasi

2. Langkah-langkah Penelitian

Untuk lebih memudahkan pelaksanaan penelitian dan terarah secara efektif, penulis membuat langkah-langkah atau alur yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, seperti dalam gambar 3.2.



Gambar 3.2.

Proses Penelitian (Sugiyono, 2010, hlm. 30)

D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengukur apa yang akan kita teliti dibutuhkan alat atau instrumen dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Untuk mendapatkan data atau informasi peneliti harus mempunyai alat ukur atau skala pengukuran yang akan digunakan untuk meneliti sampelnya, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Selain itu pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*, Sugiyono (2013, hlm. 134) menjelaskan bahwa “Karena skala ini di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Setelah ditentukan instrumen yang di gunakan dan skalanya, untuk lebih mempermudah penelitan, penulis melakukan penyusunan terhadap angket yang akan disusunnya yaitu dengan cara membuat kisi-kisi dari indikator yang sudah dipilih untuk dijadikan butir-butir pernyataan, selain itu dalam menyusun angket peneliti juga harus memperhatikan format penyajiannya.

1. Angket (*kuesioner*)

Angket (*kuesioner*) adalah daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara khusus guna menggali dan menghimpun keterangan atau informasi yang cocok untuk dianalisis. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket pada umumnya berkaitan dengan: 1) fakta-fakta yang diketahui atau dialami oleh responden seperti data pribadi (dirinya sendiri), pengetahuan tentang benda dan peristiwa diluar dirinya, dan 2) sikap, pendapat, atau tanggapan terhadap sesuatu yang diajukan kepada responden dan memerlukan keterlibatan perasaan, pikiran, dan sikap responden, seperti terhadap manfaat, proses dan dampak suatu program pendidikan bagi lulusan dan masyarakat.

Sehubungan dengan angket atau kuisisioner dijelaskan oleh Arikunto (2002, hlm. 124) sebagai berikut: “Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Mengenai kuisisioner, Sugiyono (2011, hlm. 142) mengemukakan “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Di dalam penelitian ini dipergunakan kuisisioner yang berstruktur langsung kepada siswa Sma dan Smk yang aktif mengikuti kegiatan cabang olahraga judo pada saat latihan akan dilaksanakan. Penulis menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini karena memiliki beberapa keuntungan. Mengenai keuntungan angket dijelaskan oleh Arikunto (2003, hlm. 125) sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Untuk mempermudah dalam penyusunan kuisisioner (angket), peneliti maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dipilih oleh responden berdasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya sendiri. Agar penyusunan angket berjalan dengan baik maka dilakukan langkah-langkah dengan menggunakan skala *Likert*, menurut Riduwan (2012, hlm. 87) mengemukakan “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Skala *Likert* hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk. Lebih lanjut dijelaskan Nurhasan dan Cholil (2007, hlm. 349) mengemukakan “skala *Likert* disusun dari sejumlah pertanyaan-pertanyaan tentang suatu obyek, sebagian dari pertanyaan itu mengekspresikan sikap menyenangkan dan sebagian lagi pertanyaan-pertanyaan itu tidak menyenangkan”.

Langkah-langkah penyusunan pertanyaan angket yang bertitik tolak dari penjelasan *Likert* adalah sebagai berikut :

1) Melakukan spesifikasi data.

Tujuan dari melakukan spesifikasi data yaitu untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah untuk menyusun kisi-kisi angket dan agar lebih terperinci. Untuk lebih mempermudah dalam penyusunan, pada bagian instrumen sebelum memberikan angket kepada sampel maka diperlukan spesifikasi data terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mencari validitas dan reliabilitas dari hasil uji coba angket, maka dari itu dalam penelitian ini penulis diharapkan untuk bisa membuat butir-butir pertanyaan sebanyak mungkin.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variable, sub variable, indikator-indikator dan pertanyaan-pernyataan. Butir-butir pertanyaan-pernyataan itu merupakan gambaran tentang motivasi siswa dengan tingkat partisipasi dalam mengikuti cabang olahraga judo. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dengan pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup. Maksud angket yang berstruktur ini adalah angket yang disusun dengan sejumlah jawaban yang telah disediakan sebagai pilihan responden, untuk dipilih sesuai dengan pendiriannya. Oleh karena itu, responden tidak diharapkan menambah jumlah jawaban dengan uraian lebih jauh.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran motivasi dengan tingkat partisipasi siswa-siswi SMA dan Smk dalam cabang olahraga judo di Jawa Barat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kisi-kisi angket disusun seperti pada tabel 3.1 dan 3.2 pada halaman.47-49

a) Penyusunan Angket Motivasi

Teori motivasi (Hierarki kebutuhan) milik Abraham Maslow dalam Ibrahim dan Komarudin (2008, hlm. 57) sebagai mana tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa-Siswi SMA dan SMK dalam cabang olahraga Judo

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal		
			+	-	
Motivasi (Teori Hierarki Kebutuhan) Abraham Maslow.	1. Kebutuhan Fisiologis (<i>Psychological needs</i>)	a. Kesehatan.	1,2	3,4	
		b. Menjaga Kondisi Tubuh.	5,6	7,8	
		c. Pengisi Waktu Luang.	9,10	11,12	
	2. Kebutuhan Rasa Aman(<i>Safety needs</i>)	a. Perlakuan yang Menyenangkan.	13,14	15,16	
		b. Fasilitas Olahraga	17,18	19,20	
		c. Rasa Nyaman.	21,22	23,24	
	3. Kebutuhan Rasa Cinta dan Saling Memiliki (<i>Belonging and Love needs</i>)	a. Interaksi Sosial.	25,26	27,28	
		b. Pengakuan dari Teman Sebaya.	29,30	31,32	
		c. Pengakuan dari Pelatih.	33,34	35,36	

	4. Kebutuhan Harga Diri (<i>Esteem needs</i>)	a. Status Sosial.	37,38	39,40
		b. Perasaan Ingin di Hargai.	41,42	43,44
		c. Pengakuan dari Lingkungan Sekolah.	45,46	47,48
	5. Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Realisasi Diri (<i>Self-actualization needs</i>)	a. Persiapan Karir	49,50	51,52
		b. Prestasi	53,54	55,56
		c. Menyalurkan Bakat dan Minat	57,58	59,60

b) Penyusunan Angket Partisipasi

Untuk mengukur partisipasinya, peneliti menyusun kisi-kisi angket berdasarkan Teori Keith Davis, *Human Relation at Work*, hlm.15-19 dalam Skripsi Ahmad Rizal Mufti (2011).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Partisipasi Siswa-Siswi SMA dan SMK dalam cabang olahraga Judo

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal	
			+	-
Partisipasi kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan	1. Keikutsertaan	a) Ikut serta dalam kegiatan	1,2	3
		b) Semangat dalam kegiatan	4,5	6
		c) Antusias dalam kegiatan	7,8	9
	2. Keterlibatan	a) Percaya diri	10,11	12

emosi (Keith Davis, Human Relation at Work, New York, San Francisco, Toronto, London: (1962, hlm.15-19).				
		b) Terlibat dalam setiap kegiatan	13,14	15
		c) Paham akan kegiatan	16,17	18
	3. Kesiediaan	a) Mampu menampilkan tugas gerak	19,20	21
		b) Penyesuaian diri dalam kegiatan	22,23	24
		c) Menerima dengan baik tugas gerak yang diberikan	25,26	27
	4. Kemauan	a) Puas melakukan tugas gerak	28,29	30
		b) Melakukan tugas gerak dengan kesadaran diri	31,32	33
		c) Ingin mendapat hasil yang baik	34,35	36
	5. Keaktifan	a) Ingin jadi pusat perhatian	37,38	39
		b) Berperan aktif dalam setiap kegiatan	40,41	42
		c) Melaksanakan tugas gerak yang di berikan	43,44	45,46

2) Penyusunan Angket

Indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi, selanjutnya dijadikan penyusunan butir-butir pertanyaan atau angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala *Likert*. Sesuai dari penjelasan Sugiyono (2009, hlm.93) yang dikutip dalam skripsi Ahmad Rizal Mufti (2012, hlm.63-64) bahwa, “jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: “Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah”.

Tabel 3.3
Skor untuk Soal Positif

Jawaban	Skor
(Selalu)	5
(Sering)	4
(Kadang-kadang)	3
(Jarang)	2
(Tidak pernah)	1

Tabel 3.4
Skor untuk Soal Negatif

Jawaban	Skor
(Selalu)	1
(Sering)	2
(Kadang-kadang)	3
(Jarang)	4

(Tidak pernah)	5
----------------	---

E. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini berjalan dengan lancar, setelah disusunnya angket, tidak langsung diberikan kepada sampel sesungguhnya, perlu adanya uji coba angket terlebih dahulu, oleh karena itu penulis mencoba untuk menguji terlebih dahulu angket untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitasnya. Setelah diketahui tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap soal, maka tidak semua pertanyaan atau pernyataan dalam angket akan kembali diberikan kepada sampel yang sesungguhnya atau yang akan menjadi bahan penelitian.

Pengambilan data di dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono (2013, hlm. 193) yang menjelaskan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Jika peneliti sudah memilih kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitiannya, peneliti juga sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip dalam penulisan angket, dalam hal ini prinsip yang dikemukakan adalah prinsip dari Sugiyono (2013, hlm. 200) yang mengemukakan bahwa:

Dalam penulisan angket terdapat faktor-faktor penting yaitu:

- a. Isi dan tujuan pertanyaan
- b. Bahasa yang digunakan
- c. Tipe dan bentuk pertanyaan
- d. Pertanyaan tidak mendua
- e. Tidak menanyakan yang sudah lupa
- f. Pertanyaan tidak menggiring
- g. Panjang pertanyaan
- h. Urutan pertanyaan
- i. Prinsip pengukuran
- j. Penampilan fisik angket

Berdasarkan prinsip diatas peneliti semakin terbantu dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

F. Uji Coba Angket

Angket yang disusun harus diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pertanyaan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba angket ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2016 pukul 16.00. Angket tersebut diuji cobakan kepada siswa dan siswi di Smkn 11 Bandung yang kebetulan saat sedang mengikuti latihan ekstrakurikuler cabang olahraga karate, taekwondo, dan wushu dengan kondisi seadanya dan serba terbatas mengingat minat siswa dan siswi SMKN 11 Bandung dalam ekstrakurikuler dalam cabang olahraga beladiri sangat kurang, maka penulis hanya mendapatkan jumlah sample sebanyak 20 orang terdiri dari 6 orang siswa dan 14 orang siswi. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan uji coba angket ini adalah sebagai berikut :

- a) Pembuatan kisi-kisi angket.
- b) Penyusunan butir-butir soal angket.
- c) Penyebaran angket.
- d) Pengumpulan angket.
- e) Penskoran untuk uji validitas dan reliabilitas angket.

1. Hasil Uji Validitas

Mencari hasil dari penelitian yang dilakukan apakah penelitian itu layak atau tidak untuk digunakan harus melewati proses penghitungan dengan menggunakan beberapa rumus dalam ilmu statistika, Sugiyono (2015, hlm. 363) menjelaskan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Untuk menentukan bahwa valid atau tidaknya butir-butir dari setiap pernyataan angket harus dilakukan pendekatan yang signifikan. Pengujian butir-butir pertanyaan angket dilakukan dengan menggunakan taraf $\alpha = 0.05$ ($dk = 20 - 2 = 18$), r_{tabel} 0,468 Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau variabel pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total variabel (dinyatakan valid) tetapi apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan instrumen atau variabel pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total variabel (dinyatakan tidak valid) atau dengan kata lain pernyataan pada variabel tersebut tidak layak digunakan sebagai alat untuk pengumpul data.

a. Uji Validitas Motivasi

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Motivasi

Indikator	Korelasi Pearson Product (r_{hitung})	Angka Kritis (r_{tabel})	Keterangan
NO.			
1	0.563	0.468	Valid

2	0.243	0.468	Tidak Valid
3	0.476	0.468	Valid
4	0.067	0.468	Tidak Valid
5	0.591	0.468	Valid
6	0.624	0.468	Valid
7	0.743	0.468	Valid
8	0.456	0.468	Tidak Valid
9	0.63	0.468	Valid
10	0.538	0.468	Valid
11	0.597	0.468	Valid
12	0.22	0.468	Tidak Valid
13	0.547	0.468	Valid
14	0.602	0.468	Valid
15	0.706	0.468	Valid
16	0.244	0.468	Tidak Valid
17	0.485	0.468	Valid
18	0.654	0.468	Valid
19	0.388	0.468	Tidak Valid
20	0.375	0.468	Tidak Valid
21	0.557	0.468	Valid
22	0.593	0.468	Valid
23	0.409	0.468	Tidak Valid
24	0.461	0.468	Tidak Valid
25	0.693	0.468	Valid
26	0.646	0.468	Valid
27	0.443	0.468	Tidak Valid
28	0.39	0.468	Tidak Valid
29	0.699	0.468	Valid
30	0.677	0.468	Valid
31	0.418	0.468	Tidak Valid
32	0.449	0.468	Tidak Valid
33	0.26	0.468	Tidak Valid
34	0.487	0.468	Valid
35	0.485	0.468	Valid
36	0.41	0.468	Tidak Valid
37	0.73	0.468	Valid
38	0.697	0.468	Valid
39	0.341	0.468	Tidak Valid

	40	0.395	0.468	Tidak Valid
	41	0.57	0.468	Valid
	42	0.638	0.468	Valid
	43	0.352	0.468	Tidak Valid
	44	0.631	0.468	Valid
	45	0.549	0.468	Valid
	46	0.426	0.468	Tidak Valid
	47	0.716	0.468	Valid
	48	0.468	0.468	Valid
	49	0.497	0.468	Valid
	50	0.699	0.468	Valid
	51	0.291	0.468	Tidak Valid
	52	0.426	0.468	Tidak Valid
	53	0.609	0.468	Valid
	54	0.649	0.468	Valid
	55	0.424	0.468	Tidak Valid
	56	0.532	0.468	Valid
	57	0.514	0.468	Valid
	58	0.514	0.468	Valid
	59	0.606	0.468	Valid
	60	0.361	0.468	Tidak Valid

Hasil uji angket awalnya sebanyak 60 pernyataan

keseluruhan validitas Motivasi yang diperoleh butir kini menjadi

37 butir soal yang dinyatakan valid. Dengan hasil diatas maka penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan 37 butir soal yang akan dijadikan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Validitas Partisipasi

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Instrumen Partisipasi

Indikator	Korelasi Pearson Product	Angka Kritis	Keterangan
NO.	(r_{hitung})	(r_{tabel})	
1	0.706	0.468	Valid
2	0.62	0.468	Valid
3	0.489	0.468	Valid

4	0.73	0.468	Valid
5	0.343	0.468	Tidak Valid
6	0.56	0.468	Valid
7	0.454	0.468	Tidak Valid
8	0.623	0.468	Valid
9	0.551	0.468	Valid
10	0.519	0.468	Valid
11	0.409	0.468	Tidak Valid
12	0.492	0.468	Valid
13	0.39	0.468	Tidak Valid
14	0.602	0.468	Valid
15	0.531	0.468	Valid
16	0.301	0.468	Tidak Valid
17	0.589	0.468	Valid
18	0.535	0.468	Valid
19	0.61	0.468	Valid
20	0.666	0.468	Valid
21	-0.153	0.468	Tidak Valid
22	0.06	0.468	Tidak Valid
23	0.652	0.468	Valid
24	0.792	0.468	Valid
25	0.567	0.468	Valid
26	0.598	0.468	Valid
27	0.491	0.468	Valid
28	0.545	0.468	Valid
29	0.459	0.468	Tidak Valid
30	0.7321	0.468	Valid
31	0.551	0.468	Valid
32	0.761	0.468	Valid
33	0.741	0.468	Valid
34	0.579	0.468	Valid
35	0.604	0.468	Valid
36	0.494	0.468	Valid
37	0.333	0.468	Tidak Valid
38	0.615	0.468	Valid
39	0.573	0.468	Valid
40	0.712	0.468	Valid
41	0.476	0.468	Valid

42	0.66	0.468	Valid
43	0.551	0.468	Valid
44	0.42	0.468	Tidak Valid
45	-0.153	0.468	Tidak Valid
46	0.283	0.468	Tidak Valid

Hasil keseluruhan dari uji validitas angket Partisipasi yang awalnya diperoleh sebanyak 46 butir pernyataan kini menjadi 34 butir soal yang dinyatakan valid. Dengan hasil diatas maka penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan 34 butir soal yang akan dijadikan sebagai alat pengumpul data.

2. Hasil Uji Realibilitas

Langkah selanjutnya setelah mencari validitas yang harus penulis lakukan sekarang adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebarkan dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil. Mencari hasil realibilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen atau kuesioner ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan mendapatkan hasil yang konsisten, dengan kata lain hasil realibilitas yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi. Cara menghitung realibilitas dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien yang di cari
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor X^2
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor Y^2
- n = Jumlah sampel

Setelah mengkorelasi soal pernyataan genap dan ganjil langkah selanjutnya yaitu mencari realibilitas seluruh perangkat butir soal yang menggunakan rumus *spearman brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2.rxy}{1+rxy}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien yang dicari

$2.r$ = Dua kali koefisien korelasi

$1 + r$ = Satu tambah koefisien korelasi

Selanjutnya menguji signifikasni korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan (2008, hlm. 195) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t-hitung yang dicari

r = Koefisien seluruh tes

n-2 = Jumlah soal atau pernyataan dikurangi dua

Berikut merupakan hasil penghitungan realibilitas dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi					
No	Skor	Skor	X2	Y2	XY
Responden	Butir Ganjil (X)	Butir Genap (Y)			
1	147	144	21609	20736	21168
2	112	115	12544	13225	12880
3	126	122	15876	14884	15372
4	147	146	21609	21316	21462
5	116	110	13456	12100	12760
6	112	108	12544	11664	12096
7	95	114	9025	12996	10830
8	150	150	22500	22500	22500
9	114	116	12996	13456	13224
10	126	129	15876	16641	16254

11	132	131	17424	17161	17292
12	126	115	15876	13225	14490
13	118	125	13924	15625	14750
14	103	111	10609	12321	11433
15	117	124	13689	15376	14508
16	105	116	11025	13456	12180
17	112	110	12544	12100	12320
18	91	98	8281	9604	8918
19	150	150	22500	22500	22500
20	116	114	13456	12996	13224
Jumlah	2415	2448	297363	303882	300161

Dari tabel diatas dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum X &= 2415 \\ \sum y &= 2448 \\ \sum x^2 &= 297363 \\ \sum y^2 &= 303882 \\ \sum xy &= 300161\end{aligned}$$

Kemudian hasil dari nilai-nilai tersebut langsung diolah data dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{20.300161 - 2415.2448}{\sqrt{\{20.297363 - (2415)^2\} \{20.303882 - (2448)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{6003220 - 5911920}{\sqrt{\{5947260 - 5832225\} \{6077640 - 5992704\}}} \\ r_{xy} &= \frac{91300}{\sqrt{\{163091\} \{214571\}}} \\ r_{xy} &= \frac{91300}{98845,99} \\ r_{xy} &= 0,923\end{aligned}$$

Lalu mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2.rxy}{1+rxxy}$$

$$r_{ii} = \frac{2,0,923}{1 + 0,923}$$

$$r_{ii} = 0,959$$

Terakhir menguji signifikansi korelasi, untuk mengetahui nilai t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t = \frac{0,923 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,923^2)}}$$

$$t = \frac{3,915}{0,384}$$

$$t = 10,195$$

Hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* di masukkan ke dalam rumus *Spearmen Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t_{hitung} , nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan. Dari hasil penghitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,923$ dan $r_{hitung} \text{ gabungan} = 0,959$, sedangkan $r_{tabel} \text{ product moment}$ diketahui dengan $n=20$ ($dk= n-2 = 18$) dengan $\alpha = 0,05 = 0,468$. Ternyata nilai $r_{hitung} (0,923) \geq r_{tabel} (0,468)$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Lalu dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan $t_{hitung} = 10,195$, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0,05 dan ($dk= n-2= 18$) = 2,101. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel Motivasi mempunyai realibilitas yang signifikan.

Selanjutnya penghitungan realibilitas dari variabel Partisipasi dapat dilihat pada Tabel 3.8 pada hlm.61

Tabel 3.8
Hasil Penghitungan Realibilitas Partisipasi

Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi					
No	Skor	Skor	X ²	Y ²	XY
Responden	Butir Ganjil (X)	Butir Genap (Y)			
1	105	111	11025	12321	11655
2	81	84	6561	7056	6804
3	94	87	8836	7569	8178
4	115	114	13225	12996	13110
5	88	82	7744	6724	7216
6	79	76	6241	5776	6004
7	80	68	6400	4624	5440
8	115	113	13225	12769	12995
9	84	88	7056	7744	7392
10	96	92	9216	8464	8832
11	102	99	10404	9801	10098
12	86	83	7396	6889	7138
13	90	90	8100	8100	8100
14	83	73	6889	5329	6059
15	93	91	8649	8281	8463
16	91	80	8281	6400	7280
17	82	74	6724	5476	6068
18	73	65	5329	4225	4745
19	111	115	12321	13225	12765
20	88	83	7744	6889	7304
Jumlah	1836	1768	171366	160658	165646

Dari tabel pada halaman.68 dapat diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum X &= 1836 \\ \sum y &= 1768 \\ \sum x^2 &= 171366 \\ \sum y^2 &= 160658 \\ \sum xy &= 165646\end{aligned}$$

Kemudian hasil dari nilai-nilai tersebut langsung diolah data dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{20.165646 - 1836.1768}{\sqrt{\{20.171366 - (1836)^2\} \{20.160658 - (1768)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{3312920 - 3246048}{\sqrt{\{3427320 - 3370896\} \{3213160 - 3125824\}}} \\ r_{xy} &= \frac{66872}{\sqrt{\{56424\} \{87336\}}} \\ r_{xy} &= \frac{66872}{70197,99} \\ r_{xy} &= 0,952\end{aligned}$$

Lalu mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu:

$$\begin{aligned}r_{ii} &= \frac{2.r_{xy}}{1+r_{xy}} \\ r_{ii} &= \frac{2.0,952}{1 + 0,952} \\ r_{ii} &= 0,976\end{aligned}$$

Terakhir menguji signifikansi korelasi, untuk mengetahui nilai t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t = \frac{0,952 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,952^2)}}$$

$$t = \frac{4,038}{0,306}$$

$$t = 13,19$$

Hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* di masukkan ke dalam rumus *Spearmen Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t_{hitung} , nilai r -seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan. Dari hasil penghitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,952$ dan $r_{hitung\ gabungan} = 0,976$, sedangkan $r_{tabel\ product\ moment}$ diketahui dengan $n=20$ ($dk= n-2 = 18$) dengan $\alpha = 0.05 = 0,468$. Ternyata nilai $r_{hitung} (0,952) \geq r_{tabel} (0,468)$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Lalu dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan $t_{hitung} = 13,19$, sedangkan t -tabel pada taraf nyata $0,05$ dan ($dk= n-2= 18$) = $2,101$. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel Partisipasi mempunyai realibilitas yang signifikan.

G. Analisis Data

Berkenaan dengan masalah penelitian ini yaitu Motivasi dan Tingkat Partisipasi siswi se-tingkat Sma yang mengikuti cabang olahraga Judo, maka teknik yang digunakan adalah teknik korelasional. Lebih lanjut Nurhasan (1990, hlm. 17) menjelaskan “Korelasi adalah hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, yang besar kecilnya ditentukan oleh koefisien korelasi”. Dalam hal ini variabel yang diteliti adalah Motivasi dan Partisipasi siswi se-tingkat Sma yang mengikuti cabang olahraga olahraga Judo dan untuk memperkuat hasil dari pengolahan data koefisien korelasi, penulis menggunakan “Metode Statistika”.

Pengolahan data dilakukan setelah data hasil penelitian diperoleh. Pengolahan data dilakukan berdasarkan metode statistika agar diperoleh suatu akhir atau kesimpulan yang benar. Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata dari setiap variabel digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean atau rata-rata yang dicari
 \sum = Jumlah dari X_i
 X_i = Skor mentah
 n = Jumlah sampel

2. Menghitung simpangan baku, menurut Sugiyono (2010, hlm. 57) dari kelompok data atau variabel-variabel yaitu dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku yang dicari
 X = Skor mentah
 \bar{X} = Rata-rata dari skor mentah
 n = Jumlah sampel

3. Menghitung koefisien korelasi untuk mengukur kekuatan hubungan variabel dan sub variabel motivasi dengan tingkat partisipasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* sebelum menguji menghitung koefisien dan korelasi terlebih dahulu yakni menguji normalitas data menggunakan Uji normalitas yakni langkah-langkah yang perlu dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Window versi 22* adalah :
 - a. Sebelum dilakukan analisis korelasi product momen maka dilakukan uji asumsi normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal

atau tidak. Ujिनormalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan langkah:

- 1) Aktifkan SPSS *for Window*22
- 2) Pada halaman SPSS data editor klik *Variabel View*. Kemudian ketik inisial kedua variabel pada kolom name klik *decimal* pilih angka nol.
- 3) Klik *Data View*, kemudian masukan data sesuai dengan variabelnya.
- 4) Klik *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Explore*. Kemudian pindahkan kedua variabel ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan pilih *Normality Plots With Test*. Klik *continue* dan kemudian Klik *OK*.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

- b. Setelah data berdistribusi normal, makalangkah selanjutnya adalah melakukan uji korelasi dengan teknik korelasi product moment dengan langkah sebagai berikut: buka data variabel yang akan dikorelasikan, kemudian klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*, setelah terbuka kotak dialog *Bivariate Correlations* pindahkan kedua variabel yang akan dikorelasikan kemudian Klik *OK*.

Dari hasil analisis korelasi akan didapatkan koefisien korelasi yang

Digunakan untuk mengetahui keeratan dan arah hubungan, sedangkan signifikansi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang terjadi berarti atau tidak. Untuk mengetahui keeratan hubungan maka didapat dilihat pada besarnya koefisien korelasi dengan pedoman sebagai berikut:

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
--------------------	------------------

Tabel 3.9
Pedoman Untuk
Interprestasi
Korelasi
(sumber:
hlm.184)

0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Tinggi
0.80-1.000	Sangat kuat

Memberikan
Koefisien
Sugiyono, (2009,

4. Setelah ujinormalitas, selanjutnya penulis mengolah data dengan prosedur dan analisis data dengan skala presentase sebagai berikut:
- Pengelompokan data. Dalam pengelompokan data ini penulis melakukan langkah pengelompokan tiap-tiap butir pernyataan
 - Menjumlah skor-skor seluruh pertanyaan tiap sub komponen
Seperti halnya skor actual dengan menghitung jumlah skor dari tiap kelompok pertanyaan dan skor ideal dihitung dengan cara jumlah skor dikali skor maksimal dikali jumlah sampel
Sedangkan presentase menggunakan rumus :
- $$P (\%) = \frac{\text{Skoraktual}}{\text{Skorideal}} \times 100\%$$
3. Membuat kriteria
Setelah didapat kemdian menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan, dalam hal ini memilih parameter yang di kemukakan oleh Arikunto (2006, hlm. 6), dengan menafsirkan kriteria penilaian presentase sebagai berikut:

Tabel 4.0

Kriteria Penilaian Presentase

Penilaian (%)	Kriteria
80% - 100%	Baik sekali
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
30% - 39%	Sangat Kurang